

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Teknologi informasi adalah ruang untuk semua perangkat teknis yang digunakan dalam proses penyebaran informasi. Lebih jelasnya, Teknologi Informasi dan Komunikasi dibagi menjadi teknologi informasi dan teknologi komunikasi. Yang termasuk ke dalam teknologi informasi adalah semua hal yang terkait dengan proses, pemakaian alat bantu, manipulasi, hingga hasil pengelolaan sebuah informasi. Sedangkan teknologi komunikasi adalah hal yang berhubungan dengan prosedur penggunaan alat bantu untuk melakukan pemindahan data dari suatu perangkat ke perangkat lain (Azhariadi, 2019).

Pesatnya perkembangan TIK saat ini menjadikan internet sebagai media yang cukup diminati. Pada tahun 2016, kurang lebih 132,7 juta penduduk Indonesia sudah menggunakan internet. (Yusup et al, 2019) Hal ini menyebabkan penyebaran informasi terjadi secara mudah dan cepat.

Media sosial adalah salah satu layanan internet yang dapat diakses dan mengirimkan informasi melalui ponsel. Pada dasarnya, media sosial adalah perkembangan terbaru dalam teknologi web baru berbasis internet yang memudahkan setiap orang untuk berkomunikasi, berpartisipasi, berbagi, dan jaringan online untuk menyebarkan kontennya sendiri. (Fitriani, 2017) Media sosial mempunyai potensi yang besar untuk menyebarkan informasi kepada masyarakat luas. Media ini menjadikan interaksi yang sebelumnya tidak tersedia untuk masyarakat umum menjadi mungkin terjadi. Contoh *platform* media sosial yang paling populer di kalangan masyarakat umum adalah Facebook, Instagram, Twitter dan Youtube.

Pemanfaatan media sosial sebagai publikasi juga diterapkan oleh salah satu Lembaga kebencanaan yang ada di Indonesia yaitu Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG). Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika adalah lembaga pemerintah non departemen yang dipimpin oleh seorang kepala badan Tugas lembaga ini dilaksanakan dengan

menyelenggarakan beberapa fungsi, contohnya menyampaikan informasi kepada masyarakat yang berhubungan dengan perubahan iklim dan menyampaikan informasi dan peringatan dini yang berhubungan dengan bencana karena faktor meteorologi, klimatologi, dan geofisika. Salah satu cara untuk menyampaikan informasi ini adalah dengan memanfaatkan media sosial.

BMKG mempunyai berbagai *platform* yang biasa dipakai sebagai tempat untuk menyebarkan informasi. Berdasarkan laporan tahunan BMKG pada 2020, belum ada evaluasi terkait konten yang diunggah di berbagai *platform* media sosial. *Platform* tersebut adalah *website*, Twitter, Instagram, dan Facebook. Total pengikut atau yang sering disebut dengan *followers* akun BMKG di Instagram per 23 November 2021 mencapai 4,2 juta.

Informasi cuaca dan iklim yang dipublikasikan di akun Instagram BMKG berasal dari Kedeputan Bidang Klimatologi dan Kedeputan Bidang Meteorologi, kemudian dikemas dalam bentuk infografis seperti prakiraan cuaca, analisis dan prakiraan curah hujan dasarian dan bulanan. Infografis ini berfungsi untuk mengedukasi masyarakat sehingga lebih paham mengenai informasi dan perubahan cuaca serta iklim.

Instagram sudah memiliki 400 juta lebih pengguna aktif terhitung sejak peluncuran aplikasi ini pada tahun 2010. Indonesia adalah salah satu negara dengan pengguna Instagram terbanyak yakni sebesar 89 persen. Pengguna yang berumur 18-34 tahun setidaknya mengakses Instagram seminggu sekali. Rata-rata pengguna Instagram di Indonesia berasal dari kalangan muda sebanyak 59%. Dibawah ini merupakan data mengenai Instagram di Indonesia (Prihatiningsih, 2017):

- 1) Pengguna selalu menandai teman-temannya dan menuliskan komentar yakni sebanyak. Hal ini dilakukan oleh 97% pengguna Instagram
- 2) Pengguna menggunakan fitur kolom pencarian untuk mendapatkan informasi yang lebih jelas. Fitur ini digunakan oleh 97% pengguna Instagram

- 3) Dari total pengguna Instagram yang ada di Indonesia, 89% diantaranya berusia 18-34 tahun dan 63% diantaranya berjenis kelamin perempuan
- 4) Pengguna Instagram di Indonesia cenderung membagikan unggahannya ke *platform* media sosial yang lain. Hal ini dilakukan oleh 85% pengguna
- 5) Pengguna Instagram di Indonesia juga sering membeli barang yang mereka temui di Instagram. Hal ini dilakukan oleh 45% pengguna

Berdasarkan data diatas, dapat disimpulkan bahwa hampir semua masyarakat Indonesia aktif dalam menggunakan internet secara khusus media sosial. Pengguna mayoritas yang berada di usia 18-34 tahun mengindikasikan bahwa kalangan remaja akhir juga termasuk didalamnya. Hal ini menyebabkan peneliti berminat untuk melakukan penelitian ini dengan tujuan mengetahui apakah infografis cuaca dan iklim yang dipublikasikan oleh akun Instagram BMKG berpengaruh terhadap pengetahuan kalangan remaja akhir sebagai mayoritas pengguna Instagram di Indonesia.

B. Identifikasi Masalah

1. Bagaimana pengetahuan kalangan remaja pengguna Instagram tentang cuaca dan iklim sebelum diberikan infografis?
2. Bagaimana pengetahuan kalangan remaja pengguna Instagram tentang cuaca dan iklim sesudah diberikan infografis?
3. Bagaimana hubungan infografis cuaca dan iklim pada akun Instagram BMKG terhadap pengetahuan kalangan remaja pengguna Instagram?

C. Rumusan Masalah

Peneliti merumuskan masalah untuk penelitian ini yakni “Bagaimana hubungan infografis cuaca dan iklim pada akun Instagram BMKG dengan pengetahuan kalangan remaja pengguna instagram?”

D. Batasan Masalah

Penelitian ini difokuskan terhadap hubungan infografis cuaca dan iklim pada akun Instagram BMKG dengan pengetahuan kalangan remaja.

E. Manfaat Penelitian

1. Pendidikan Geografi Universitas Negeri Jakarta

Penelitian ini menjadi sumber informasi dan meningkatkan pengetahuan mahasiswa Pendidikan Geografi tentang hubungan infografis cuaca dan iklim pada akun Instagram BMKG dengan pengetahuan kalangan remaja.

2. Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika

Hasil penelitian diharapkan bisa menjadi laporan tambahan dan evaluasi bagi Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika.

3. Peneliti lainnya

Penelitian ini dapat menjadi tinjauan pustaka dan penelitian relevan apabila hendak melakukan penelitian serupa.

